

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP *SUSTAINABLE FINANCE*
PADA PERUSAHAAN PUBLIK PERBANKAN DI INDONESIA**

Skripsi



Nama : Rahma Putri Almira

NIM : 212021153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP *SUSTAINABLE FINANCE*
PADA PERUSAHAAN PUBLIK PERBANKAN DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Rahma Putri Almira

NIM : 212021153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Putri Almira
NIM : 212021153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik perbankan di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Rahma Putri Almira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

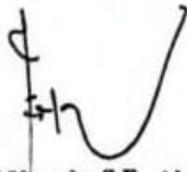
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik perbankan di Indonesia

Nama : Rahma Putri Almira
NIM : 212021153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak.MM
NIDN : 0217107902

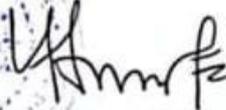
Pembimbing II



Dr. Maidiana Astuti H, S.E., M.Si
NIDN : 0225056903

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaicha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah:286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Kalau langkah kaki semut saja Allah dengar, lalu bagaimana dengan do'a yang selalu kita ulang? "Allah tidak akan menyalahi janji-Nya"

(QS. Ar-Rum:6)

"Nasib tidak bisa diduga, takdir tak bisa diubah, tapi do'a bisa merubah segalanya. *Nothing is impossible when Allah said : Kun Fayakun*"

(Rahma Putri Almira)

Persembahan:

- Kepada orang tua saya yaitu papa (Sataryanto) dan mama (Arnita Juita, S.H)
- Dan kakak kandung saya Rachmad Bayu Sakti
- Almamater yang kubanggakan

PRAKATA



Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur tiada hentinya di haturkan kepada Allah Subhanahu WaTa'alay yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal Terhadap *Sustainable Finance* Pada Perusahaan Publik Perbankan di Indonesia”**. Shalawat beriring salam juga tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua dari jaman kekelepan hingga terang benderang saat ini.

Dengan kerendahan hati, kasih sayang dan penuh cinta skripsi ini penulis sembahkan secara khusus kepada Papa tercinta Sataryanto dan Mama tercinta Arnita Juita, S.H yang sangat berjasa dalam mendoakan, memberikan dukungan dan semangat, serta kasih sayang yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak terkait, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan setulus hati penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr.Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Amidi S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E, Ak.,M.M selaku pembimbing I dan IbuDr. Maidiana Astuti Handayani, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah mengajarkan, membimbing, dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar dan seluruh Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing dan memudahkan penulis selama mengikuti perkuliahan dan kegiatan lainnya.
7. Kepada orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan moril dan material.
8. Kepada ibunda-ibunda ku tercinta Dra. Nuryanah, Nurlela, S.P, serta Almh. Kusnawati yang selalu memberikan do'a dan juga dukungan yang sangat berarti.
9. Kepada kakak ku tersayang Rachmad Bayu Sakti dan Ayuk ku tersayang Elya Syahira yang selalu memberikan semangat.

10. Kepada Adik ku tersayang Paulina Sangkut Lestari yang selalu menemani.
11. Keluarga besar Samir dan Jemadil yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1.
12. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat dengan Nim 212021155, 212021162, 212021171, 212021175, dan 212021131 yang telah membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis selama skripsi ini.
13. Dan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini dalam menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segala bantuan serta bimbingan yang penulis dapatkan selama ini mendapat Rahmat dan Ridho dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal A'lamin.

Wassalamualikum warrahmattullahi wabarakatuh.

Palembang, Februari 2025

Rahma Putri Almira

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
HALAMAN PRAKARTA	
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori	17
B. Penelitian Sebelumnya	39
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Operasionalisasi Variabel	52
D. Populasidan Sampel	54
E. Data yang Diperlukan.....	55
F. Metode Pengumpulan Data	56

G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	58
BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan.....	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTARPUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kriteria Nilai <i>Return On Asset</i>	32
Tabel II.2	Kriteria Nilai <i>Capital Adequacy Ratio</i>	38
Tabel II.3	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	39
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel III.2	Kriteria Pengambilan Sampel.....	55
Tabel IV.1	Sustainable Finance (FSR) Pada Perusahaan Publik Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.....	82
Tabel IV.2	Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Publik Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.....	83
Tabel IV.3	Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Publik Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.....	84
Tabel IV.4	Kecukupan Modal (CAR) Pada Perusahaan Publik Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.....	85
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	86
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	89
Tabel IV.7	Regresi Linier Berganda.....	91
Tabel IV.8	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	93
Tabel IV.9	Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	94
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Jumlah Perusahaan Perbankan 2019-2023.....	3
Gambar I.2	Rata-rata <i>Financial Sustainability Ratio</i> 2019-2023.....	5
Gambar I.3	Rata-rata <i>Return On Asset</i> 2019-2023.....	8
Gambar I.4	Rata-rata Kepemilikan Institusional 2019-2023.....	10
Gambar I.5	Rata-rata <i>Capital Adequacy Ratio</i> 2019-2023.....	12
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar IV.1	Uji Normalitas.....	88
Gambar IV.2	Uji Heterokedastisitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Sistematika Penulisan
- Lampiran 3 : Daftar Populasi Perusahaan Publik Perbankan
- Lampiran 4 : Daftar Sampel Perusahaan Publik Perbankan
- Lampiran 5 : Daftar Perusahaan Publik Perbankan di Indonesia yang
Sesuai Dengan Kriteria Pemilihan Sampel
- Lampiran 6 : Data Perhitungan *Sustainable Finance*
- Lampiran 7 : Data Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 8 : Data Perhitungan Kepemilikan Institusional
- Lampiran 9 : Data Perhitungan Kecukupan Modal
- Lampiran 10 : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22
- Lampiran 11 : F Tabel
- Lampiran 12 : t Tabel
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 14 : Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 15 : Cek Plagiat Turnitin
- Lampiran 16 : Sertifikat AIK
- Lampiran 17 : Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikasi Komputer dan Bisnis
- Lampiran 19 : Sertifikat SPM
- Lampiran 20 : Sertifikat SKPI
- Lampiran 2 : Biodata Penulis

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP *SUSTAINABLE FINANCE*
PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

ABSTRAK

Rahma Putri Almira/212021153/Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal Terhadap *Sustainable Finance* Pada Perusahaan Publik di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kecukupan modal terhadap *sustainable finance* pada perusahaan publik di Indonesia, baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di perusahaan publik perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan publik perbankan, dengan teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode analisis dokumen dengan teknik analisis data berupa regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t). Hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kecukupan modal terhadap *sustainable finance* pada perusahaan publik perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *sustainable finance*, tidak ada pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap *sustainable finance*, ada pengaruh negatif dan signifikan kecukupan modal terhadap *sustainable finance* pada perusahaan publik perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kecukupan Modal, *Sustainable Finance*

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND
CAPITAL ADEQUACY ON SUSTAINABLE FINANCE IN PUBLIC
COMPANIES IN INDONESIA**

ABSTRACT

Rahma Putri Almira/212021153/The Influence of Profitability, Institutional Ownership, and Capital Adequacy on Sustainable Finance in Public Companies in Indonesia

This study aims to determine and analyze the influence of profitability, institutional ownership, and capital adequacy on sustainable finance in public companies in Indonesia, both simultaneously and partially. This type of research is associative research. This research was conducted in public banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used was 13 public banking companies, with a sampling technique, namely purposive sampling. The data used is secondary data. The data collection method used is the document analysis method with data analysis techniques in the form of multiple linear regression and hypothesis testing (F test and t test). The results of the data analysis obtained that there is a significant effect of profitability, institutional ownership, and capital adequacy on sustainable finance in public banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there is a significant effect of profitability on sustainable finance, there is no significant effect of institutional ownership on sustainable finance, there is a negative effect and significant capital adequacy for sustainable finance in public banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Institutional Ownership, Capital Adequacy, Sustainable Finance

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang baik ataupun sulit. Dalam kondisi ekonomi yang sulit, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman atau pembiayaan yang dapat mempengaruhi investasi yang dicatat dalam neraca. Ketidakpastian ekonomi ini dapat mempengaruhi arus kas yang berisi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas (Severesia & Juliana, 2022). Laporan arus kas harus mencerminkan perubahan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki potensi yang besar dalam penerapan *Sustainable Finance*. Pemerintah dan lembaga keuangan memulai kebijakan yang didukung keberlanjutan, namun terdapat tantangan di dalamnya terutama dalam hal pemahaman dan implementasi yang konsisten. Jika terjadi krisis keuangan, maka dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan strategi keberlanjutan yang kuat lebih mampu bertahan didalam ketidakpastian. Pembelajaran dari krisis ini sangat relevan bagi perusahaan publik di Indonesia dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif (Korkmaz & Savas, 2024).

Keadaan ekonomi sangat berpengaruh untuk kesejahteraan perusahaan, terutama untuk perusahaan publik di Indonesia pada sektor keuangan. Ekonomi perusahaan publik Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang bervariasi. Dalam situasi ekonomi yang beragam, perusahaan seringkali menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Meski terdapat tantangan, sektor keuangan di Indonesia seringkali menunjukkan daya tahan dan prospek kerja yang positif untuk pertumbuhan di masa depan. Tetapi beberapa perusahaan ada yang menunjukkan tanda-tanda peluang yang baik untuk pemulihan perusahaan, sementara perusahaan lain ada yang masih berjuang. Jika perusahaan tersebut dapat melewati tantangan yang muncul maka perusahaan tersebut akan stabil dan dapat bertahan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan keunggulannya agar dapat mempertahankan dan memajukan perusahaannya. Berikut adalah jumlah perusahaan perbankan pada tahun 2019-2023 :



Sumber : Data diolah penulis tahun 2024

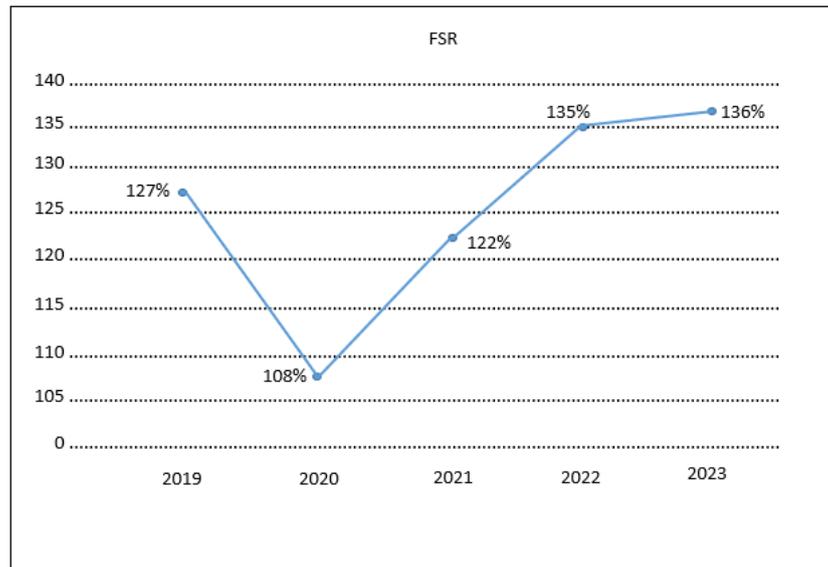
Gambar 1.1
Jumlah Perusahaan Perbankan Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 jumlah perusahaan perbankan adalah 110 perusahaan, lalu tahun 2020 jumlah perusahaan perbankan adalah sejumlah 109 perusahaan perbankan, selanjutnya pada tahun 2021 jumlah perusahaan perbankan sedikit menurun sejumlah 107 perusahaan perbankan , kemudian pada tahun 2022 kembali sedikit menurun menjadi 106 perusahaan perbankan kemudian tahun 2023 kembali menurun dari tahun sebelumnya yaitu 105 perusahaan perbankan. Penurunan jumlah perusahaan perbankan ini kemungkinan disebabkan oleh konsolidasi industri perbankan, dimana beberapa bank bergabung untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar. Maka dari itu setiap perusahaan harus lebih baik untuk mengelola risiko, memenuhi regulasi, dan mendukung proyek-proyek yang berfokus pada keberlanjutan.

Sustainable Finance atau keuangan berkelanjutan merupakan keuangan yang mempertimbangkan prinsip *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) ketika mengambil keputusan investor di sektor keuangan (Onzili, 2021). ESG adalah standar praktik bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkelanjutan. Konsep ESG disini berguna untuk mengukur dan menilai dampak berkelanjutan dan etika dari suatu perusahaan. Investor cenderung memilih perusahaan yang memenuhi sejumlah kriteria, termasuk keberlanjutan suatu keuangan perusahaan. Jika keuangan perusahaan tersebut bagus secara berkelanjutan, maka dapat memberi investor peluang

untuk memperoleh keuntungan finansial sambil mengelola risiko dan menciptakan dampak positif. Dengan fokus pada keberlanjutan, investor tidak hanya berinvestasi untuk mendapatkan hasil finansial, tetapi juga untuk berkontribusi pada masa depan perusahaan yang lebih baik. Alasan penulis memilih *sustainable finance* sebagai variabel dependen karena *sustainable finance* bukan hanya sekedar alat penting yang dapat meningkatkan daya tarik investor, tetapi juga dapat membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjang yang lebih stabil dan bertanggung jawab.

Sustainable finance sangat berkaitan dengan kestabilan perusahaan. Perusahaan yang stabil bisa membuat suatu keuangan dan perusahaan mengalami berkelanjutan dalam jangka panjang. Kestabilan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan, berdasarkan pada laporan keuangan tersebut akan dihitung sejumlah rasio keuangan sebagai suatu penilaian kesehatan perusahaan. Kestabilan perusahaan diukur dengan memakai rasio keuangan serta rasio laporan berkelanjutan. Rasio laporan berkelanjutan atau *Financial Sustainability Ratio* (FSR) ialah rasio penentu dari rasio-rasio lainnya karena melalui perhitungan FSR, Kemampuan suatu perusahaan dalam melanjutkan kinerja keuangannya pada saat ini ataupun di masa akan datang dapat diprediksi (Sarwono & Sunarko, 2015). Berikut adalah grafik yang menunjukkan pengukuran *sustainable finance* menggunakan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) :



Sumber : Data diolah penulis tahun 2024

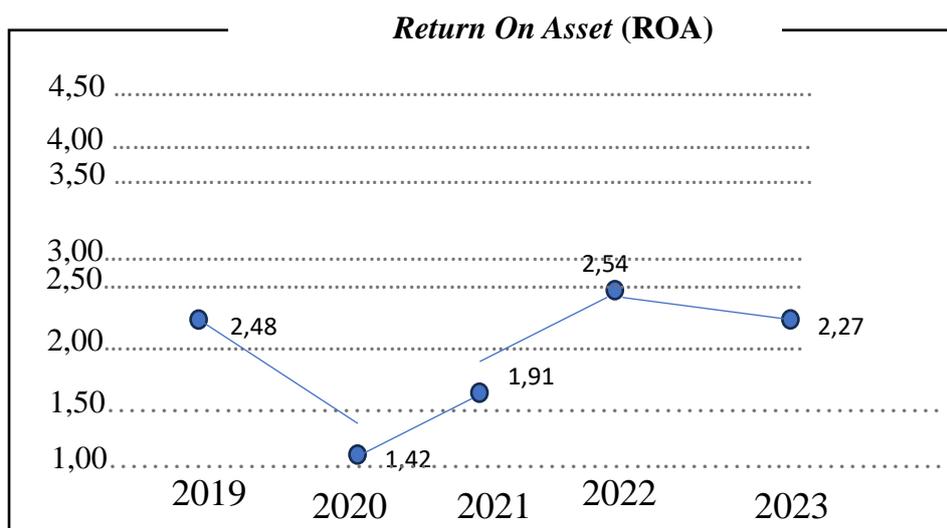
Gambar 1.2
Rata-rata *Financial Sustainability Ratio* (FSR)
Pada Perusahaan Publik Perbankan Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *financial sustainability ratio* (FSR) perusahaan publik perbankan pada tahun 2019 adalah 127%, namun pada tahun 2020 rata-rata FSR menurun menjadi 108%, tetapi pada tahun 2021 rata-rata FSR meningkat menjadi 122%, kemudian pada tahun 2022 rata-rata FSR kembali meningkat menjadi 135%. lalu tahun 2023 rata-rata FSR juga meningkat yaitu sebesar 136%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata FSR sebagai alat ukur *sustainable finance* mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi *sustainable finance*, tetapi fluktuasi disini cenderung menunjukkan tanda-tanda pemulihan atau kebaikan. FSR perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki pendapatan operasional yang meningkat atau lebih efisien, beban operasional relatif

stabil atau menurun, bank makin mandiri secara finansial dan tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal, dan kemampuan untuk menahan tekanan keuangan meningkat. Sedangkan FSR perusahaan perbankan menurun menunjukkan bahwa pendapatan tidak cukup menutupi pengeluaran operasional, biaya operasional naik, pendapatan menurun, efisiensi keuangan menurun, kurang mandiri secara finansial dan lebih tergantung pada pendanaan eksternal, dan risiko keuangan meningkat.

Profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Nirawati dkk, 2022). Profitabilitas sangat penting karena tidak hanya mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, tetapi juga menjadi indikator utama dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Tanpa profitabilitas yang sehat, perusahaan akan kesulitan untuk bertahan, berkembang, dan menarik minat investor. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar, lebih mudah mengakses pembiayaan, serta mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah sering kali menghadapi kesulitan dalam menjaga kelangsungan usaha, bahkan dapat terancam kebangkrutan jika kondisi ini berlangsung dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mengukur dan memahami profitabilitas adalah aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Kasmir, 2015).

Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE) merupakan komponen dari rasio profitabilitas (Sanjaya & Rizky, 2018). ROA disini sebagai indikator kinerja utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank, memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan assets untuk menghasilkan laba (Pratiwi dkk, 2024). Dalam penelitian ini ROA menjadi alat ukur profitabilitas karena ROA adalah rasio yang paling sering diperhatikan. ROA menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dan mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau, lalu di proyeksikan di masa yang akan datang. Ruang lingkup Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi dari variabel kinerja keuangan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)* :



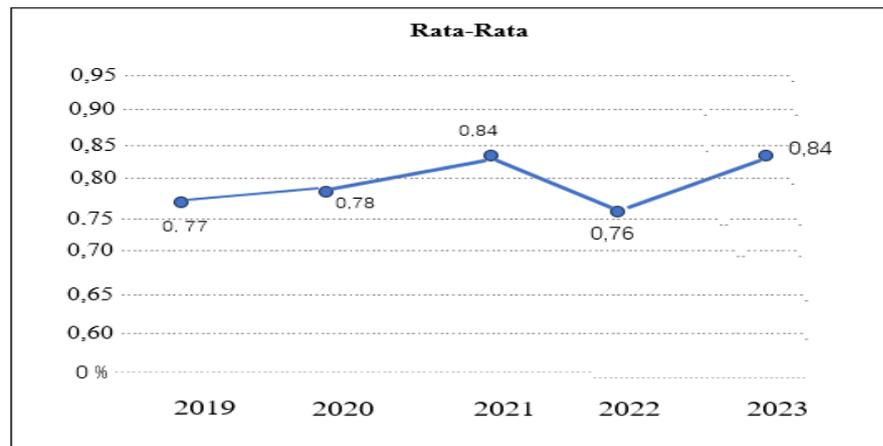
Sumber : Data diolah penulis tahun 2024

Gambar 1.3
Rata-Rata Return On Asset (ROA)
Pada Perusahaan Publik Perbankan Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,48, kemudian pada tahun 2020 rata-rata ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 1,42, lalu pada tahun 2021 kembali sedikit meningkat menjadi 1,91 dan tahun 2022 rata-rata ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,54, namun pada tahun 2023 rata-rata ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 2,27. Rata-rata ROA untuk tahun 2020 dianggap tidak aman, karena sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik tingkat rentabilitas usaha bank. Bank yang memiliki ROA di atas 1,5 dianggap aman. Penurunan rata-rata ROA pada tahun 2020 dan 2023 dapat menandakan bahwa kemampuan perbankan dalam mendapatkan keuntungan berkurang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA sebagai alat ukur profitabilitas mengalami fluktuasi yang biasanya disebabkan dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi fluktuasi disini cenderung menunjukkan tanda-tanda pemulihan atau kebaikan. ROA perusahaan perbankan yang tinggi akan menyebabkan FSR perusahaan perbankan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan meningkat, kinerja keuangan lebih efisien, kemampuan mendanai operasional sendiri lebih besar. Sedangkan ROA perbankan yang rendah akan menyebabkan FSR perbankan cenderung menurun, artinya bank kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, pendapatan operasional tidak mencukupi seluruh biaya

operasional dan kewajiban lainnya, dan bank menjadi lebih bergantung pada pendanaan eksternal.

Sebuah perusahaan yang didirikan sebaiknya harus mempunyai konsep kepemilikan institusional. Pasaribu dan Sulamiyati (2019) menyimpulkan bahwa institusi dalam kepemilikan jumlah saham sehingga dapat dikatakan sebagai kepemilikan institusional. Dapat diartikan juga bahwa kepemilikan institusional menjadi pengawas yang efektif atau dapat melihat cara kerja menyajikan informasi laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan wajib dibuat jujur dan teliti agar tidak adanya penyalahan saji di dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan akan memperoleh integritas yang baik selama proses penyajian bagi pengguna laporan keuangan dapat diketahui dengan mudah. Kepemilikan institusional yang baik tidak hanya mencapai pertumbuhan perusahaan yang lebih stabil dan menguntungkan, tetapi juga berperan dalam menciptakan dampak positif bagi kelanjutan hidup perusahaan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan pengukuran kepemilikan institusional :



Sumber : Data diolah penulis tahun 2024

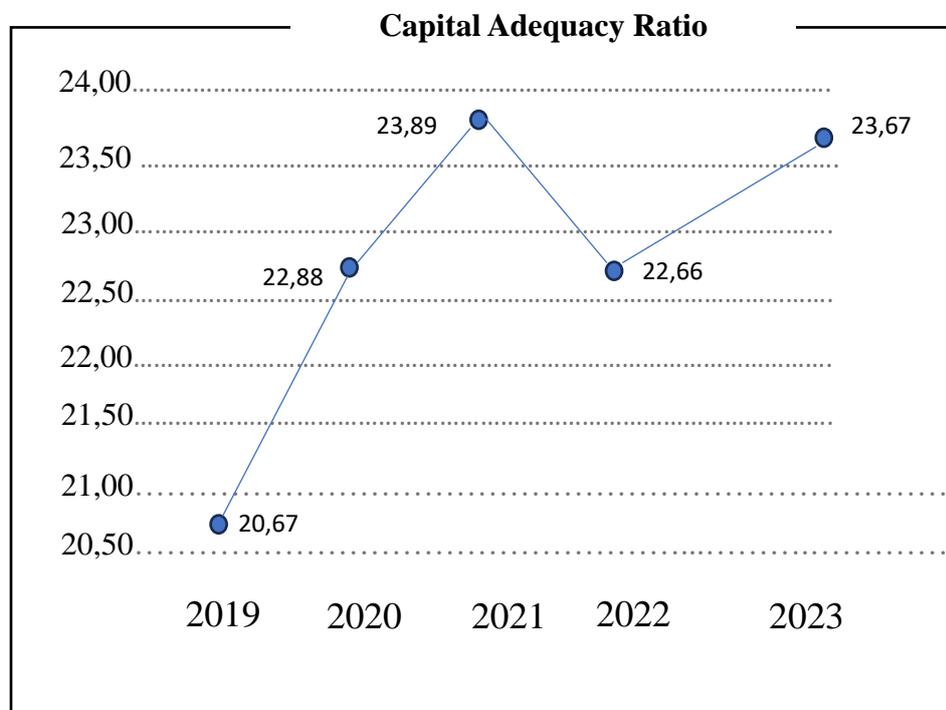
Gambar 1.4
Rata-rata Kepemilikan Institusional (KINSTI)
Pada Perusahaan Publik Perbankan Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 rata-rata kepemilikan institusional adalah 0,77, pada tahun 2020 sedikit meningkat yaitu 0,78. kemudian pada tahun 2021 rata-rata kepemilikan institusional kembali meningkat menjadi 0,84, namun pada tahun 2022 rata-rata kepemilikan institusional kembali menurun menjadi 0,76, dan pada tahun 2023 rata-rata kepemilikan institusional kembali meningkat menjadi 0,84. Penurunan rata-rata kepemilikan institusional pada tahun 2022 dapat menandakan bahwa perbankan belum mampu mengelola biaya operasionalnya dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepemilikan institusional mengalami fluktuasi yang biasanya disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional, tetapi fluktuasi disini cenderung menunjukkan tanda-tanda pemulihan atau kebaikan. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menyebabkan FSR perbankan cenderung

meningkat, apabila diikuti dengan transparansi yang tinggi, manajemen profesional, efisinesi kinerja, meningkatkan profitabilitas, dan efisiensi operasional, mengurangi risiko keuangan, fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang, pendapatan operasional bersih, dan kemandirian finansial. Kepemilikan institusional perbankan yang rendah cenderung menyebabkan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) perbankan menurun, karena lemahnya tekanan terhadap manajemen untuk menjalankan praktik keuangan yang efisien dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pemilik institusional, potensi konflik kepentingan, dan FSR cenderung menurun.

Modal merupakan salah satu elemen dasar dalam menjalankan kegiatan bisnis. Kecukupan modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, membiayai investasi, serta mempertahankan kelangsungan operasional. Modal yang cukup juga dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul (Anwar & Majid, 2019). Perusahaan yang memiliki kecukupan modal yang baik akan lebih mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi mereka. Kecukupan modal memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dan memajukan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Kecukupan modal dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah ukuran penting untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan, terutama di sektor perbankan. CAR yang

sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup modal untuk menyerap kerugian dan mendukung pertumbuhan (Hamidi, 2019). Peningkatan CAR dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, memberikan rasa aman pada investor dan kreditor (*Basel Committee on Banking Supervision, 2019*). Penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan CAR yang lebih tinggi cenderung memiliki likuiditas yang lebih baik dan dapat mengatasi resiko keuangan dengan lebih efektif, yang berujung pada profitabilitas yang lebih tinggi (BIS, 2020). Berikut adalah grafik yang menunjukkan pengukuran kecukupan modal menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* :



Sumber : Data diolah penulis tahun 2024

Gambar 1.5
Rata-Rata Capital Adequacy Ratio
Pada Perusahaan Publik Perbankan Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.5 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan publik perbankan dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami pertumbuhan yang naik turun atau bisa disebut dengan fluktuasi. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 rata-rata CAR sebesar 20,67%, lalu pada tahun 2020 rata-rata CAR sebesar 22,88%. Kemudian tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,89%, namun pada tahun 2022 rata-rata CAR mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 22,66%, tetapi pada tahun 2023 rata-rata CAR kembali meningkat menjadi 23,67. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata CAR sebagai alat ukur kecukupan modal mengalami fluktuasi yang biasanya disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhi CAR, tetapi fluktuasi disini cenderung menunjukkan tanda-tanda pemulihan atau kebaikan.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang tinggi artinya bank memiliki modal yang kuat untuk menanggung risiko kerugian dari aset-aset yang dimilikinya, terutama yang berisiko (seperti kredit bermasalah atau investasi berisiko tinggi). Sedangkan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang rendah artinya bank memiliki modal yang relatif kecil dibandingkan dengan tingkat risiko aset yang dimilikinya, sehingga kemampuan bank untuk menanggung kerugian dan menghadapi tekanan keuangan lebih lemah.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang tinggi cenderung akan menyebabkan FSR (*Financial Sustainability Ratio*) perbankan

meningkat, asalkan didukung oleh pengelolaan aset dan pendapatan yang efisien. Namun, CAR yang terlalu tinggi dan tidak diimbangi dengan pemanfaatan modal secara produktif bisa membuat return bank rendah (karena modal menganggur), sehingga tidak otomatis menjamin FSR tinggi. CAR yang tinggi secara umum memperkuat FSR karena menandakan ketahanan keuangan yang baik, namun efektivitasnya tergantung pada seberapa efisien bank memanfaatkan modal tersebut untuk menghasilkan pendapatan.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang rendah cenderung akan menyebabkan FSR (*Financial Sustainability Ratio*) perbankan menurun, karena lemahnya ketahanan modal bank dalam menghadapi risiko dan menopang keberlanjutan operasional jangka panjang. Hal ini disebabkan karena modal tidak mencukupi, ketergantungan pada pendanaan eksternal meningkat, dan risiko gangguan operasional dan intervensi regulator. CAR perbankan yang rendah berpotensi menurunkan FSR karena menandakan lemahnya kekuatan modal, meningkatnya risiko keuangan, dan terbatasnya kemampuan bank untuk menjalankan operasinya secara mandiri dan berkelanjutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadian (2024) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Sustainable Finance*. Namun berbeda dengan pendapat dari Savita (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan signifikan terhadap *Sustainable Finance*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fathurohman dkk, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Sustainable Finance*. Namun berbeda dengan pendapat (Sujatnika dkk, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainable Finance*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azahra (2020) menyatakan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Sustainable Finance*. Namun berbeda dengan pendapat Sari dan Mulyono (2023) menyatakan bahwa kecukupan modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainable Finance*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal Terhadap *Sustainable Finance* Pada Perusahaan Publik Perbankan di Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan pokok masalahnya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Signifikan Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia?
2. Adakah pengaruh Signifikan Profitabilitas terhadap *Sustainable Finance*?

3. Adakah pengaruh Signifikan Kepemilikan Institusional terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia?
4. Adakah pengaruh Signifikan Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan publik di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kecukupan Modal Terhadap

Sustainable Finance. Selain itu, Penelitian ini juga dapat menambah keterampilan peneliti khususnya dalam bidang keuangan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk selalu memperhatikan *Sustainable Finance* didalam perusahaan, terutama perusahaan publik perbankan di Indonesia.

3. Bagi Almamater Universitas

Bagi almamater penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agung, A., Gede, P., Susandya, B.A., Nyoman, N. & Suryandari., A. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance, Company Size and Leverage On The Integrity Of Financial Statement. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2 (3).
- Ariyanto, Aris ddk. (2022). Analisis dan mitigari risiko rantai pasok menggunakan metode house of risk (studi kasus umkm Takoto). *Jurnal Manajemen Logistik dan Transportasi*. Vol.. No. 2. (52-73).
- Arunkumar (2024). The Role of Corporate Governance it Journal of Visual and Performing Arts, 5(2), 1036-1043.
- Azahra, A. I. N (2020). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora tahu 2020. *Prosifing Seminar Nasional UNIMUS*, 4.
- Budi, Basyith Rahardjo, A., Djazuli, A., & Fauzi, F. (2021). *Strategi dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Dr. Taufan Maulamin SE, Ak, MM, Sartono, SE, Ak, MA (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Faqih Publishing
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabet.
- Hamidi (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
- Hutagalung, A., Siregar., dan Harahap, K. 2023. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akutansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 3(1): 11-23.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmiri & Christine. (2019). *Hukum perusahaan Indonesia (aspek hukum dalam ekonomi)*. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Mayasari, L., E. Harianto, R. Mas'ud, U. Albazi and Nursaid. 2022. Credit Risk Management Control on Sme Segment: Study Case of Xyz Bank Branch Surabaya. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 20, Number 2, Pages 412–426. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.02>.
- Marizha., Marisya, a & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandnagan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (3), 2189-2198.
- Migriollelim Maranatha, A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(5)
- Muhammad Rio Jaribaldi & Sri Mulyati (2022). Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Keputusan Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*.
- Nurmawadii, D., Lubis D. (2019). Pengaruh CAR, FDR, DPK dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Review of Applied Accounting Research*, 2(2), 106–115. <https://doi.org/10.30595/RAAR>.
- Octaviany., & Mutmainnah.,. (2019). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 6(1), 25. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i1.627>.
- OJK. (2021). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Onzili, P. (2021). *Making Sustainable Finance Sustainable. Financial Internal Quarterly*.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29– 38.
- Putri, A. W., Mulyani. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010 – 2016)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Raharjo., Santoso, B. tri. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (SCR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

- dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 226–238.
- Ramadhanti, I. T., & Fidiana. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sandra Sari, Y., Ardiansari, A., & Widia, S. (2022). *The Effect of Capital Adequacy, Market Risk, Credit Risk, Operational Risk and Liquidity on the Profitability (Case Study on Sharia Banks Registered in OJK Period 2010-2019)*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 204, 218–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220104.03>.
- Sari, Eka Purnama, D. (2020). Piutang Terhadap Profitabilitas. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilit. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*. 2(1), 36–47.
- Seversia, C. & Juliana, R. (2022), Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3) 491-502
- Setiawan., Wulandari, S., Ambarita, N. P., & Wahyuni Darsono, M. D. P. (2021). Pengaruh Free cash flow, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 26–34. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.42>.
- Silaban, L., Lie, D., Tarigan, P., & Susanti, E. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Return On Assets (Roa) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kecukupan Modal Pada Pt Bank Bukopin, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 74–82. <https://doi.org/10.37403/Sultanist.V4i2.76>.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Sukmayanti, P., Wayan, N., & Triaryati, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. Bali: Udayana University.
- Suryanto., & Purnomo, pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*.3(2), 64–74

- Verre, Vernando, R. Y., & Halmawati. (2022). Pengaruh Ownership Dispersion , Financial Distressed , dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal WRA*. Universitas Negeri Padang, 4(1), 691–708.
- Widiyaningsi, L. P. (2018). Praktik *Green Banking* dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *JABI Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29-44>.
- Wijaya, Witjaksono, A., & Natakusumah, J. K. (2021). *Analysis of the Effect of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operational Expenses and Operational Income (BOPO) on the Profitability of Sharia Banks (Evidence from Indonesia)*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 385(27), 285–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.211020.04>.
- Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S., & Sujana, E. (2015). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (Ldr)* , *Non Performing Loan (Npl)* , *Return On Asset (Roa)* Dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). *E-Journal AKSI*, 3(1).
- Yulisari, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR , dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.